BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi, yang sendirinya akan membawa suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonomi. Suatu pertumbuhan ekonomi berhubungan langsung dengan tingkat inflasi, dimana suatu inflasi menekan keimbangan tingkat ekonomi disuatu negara.

Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan insfrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki 3.700 Kantorpos online, serta dilengkapi elektronic mobile pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem Kode Pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

Pada umumnya perusahaan saat ini membutuhkan sistem informasi yang baik. Ini dikarenakan, perkembangan teknologi semakin pesat. Dan secara langsung berdampak pada semua perusahaan baik itu yang sedang berkembang maupun yang sudah maju.

Sistem informasi yang baik akan membutuhkan software yang baik juga, seperti halnya pada PT. POS INDONESIA (Persero) KANWIL V JABAR BANDUNG yang menggunakan software SIMAKPOS (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi POS). Dengan menggunakan software ini pekerjaan user mudah, cepat dan tepat. Software ini

sangat penting bagi perusahaan, dikarenakan seluruh pekerjaanya telah terkomputerisasi dengan baik.

Pada tahun 2001, direktorat keuangan pengendalian keuangan beserta jajarannya telah membangun suatu sistem yang memudahkan dalam penyajian laporan keuangan yaitu SIMAKPOS. SIMAKPOS (Sistem Informasi Managemen Akuntansi Pos) adalah sistem aplikasi komputer untuk membantu pencatatan transaksi keuangan akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak yang berkepentingan,seperti pemilik perusahaan atau pemegang saham, pimpinan perusahaan atau manajemen, kreditur, karyawan, pemerintah dan lain-lain. Pihak-Pihak ini mempunyai kepentingan yang tidak selalu sama, sehingga informasi akuntansi yang mereka butuhkan juga bisa berbeda. SIMAKPOS merupakan proses pencatatan transaksi yang dilakukan masing-masing bagian operasional pelayanan, pemasaran, SDM,UPL, dan lain-lain, sehingga bagian akuntansi berfungsi melakukan verifikasi,koreksi dan jurnal periodik,pengawasan saldo kas,penerbitan SPB,pelaporan dan analisis laporan keuangan.

Dalam pengoperasian aplikasi SIMAKPOS didukung oleh sebuah *Tim Help Desk Centre* sebagai bagian pusat bantuan di tingkat Wilpos maupun pusat dengan dukungan lainnya yaitu adanya Web http://simakpos.posindonesia.co.id untuk melihat progress implementasi perwilayah. Dengan adanya aplikasi SIMAKPOS di kantor Divre (Divisi Regional) mempermudah kompilasi laporan keuangan dari UPT (Unit Pelayanan Teknis), pengawasan langsung *day to day*, sumber data untuk pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan tepat bagi

managemen, informasi keuangan PT.POS Indonesia yang dapat diakses setiap saat oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Tantangan dalam implementasi SIMAKPOS diantaranya, masih ada anggapan bahwa SIMAKPOS itu aplikasi yang sulit, akuntansi manual masih dilakukan, kemampuan sumber daya manusia (*skill*), masih ada anggapan bahwa aplikasi SIMAKPOS hanya bermanfaat untuk bagian akuntansi saja, jaringan sering tidak bagus, sehingga harus kirim data berulang-ulang, masih ada anggapan bahwa entry SIMAKPOS hanya tanggung jawab bagian akuntansi saja, masih diperlukan pencocokan data manual dengan SIMAKPOS untuk PSA (Penjelasan Saldo Akhir) pada tiap akhir bulan,sarana komputer untuk aplikasi SIMAKPOS yang dirasa masih kurang,sebagian UPT masih sering melakukan salan *entry*.

Berdasarkan pemaparan secara keseluruhan di atas dan pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan maka penulis tertarik mengambil judul laporan tentang **"Tinjauan Atas Prosedur Penyusunan Laporan Arus Kas Dalam Aplikasi SIMAKPOS Pada PT. Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat"**.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prosedur Penyusunan Laporan Arus Kas Dalam Aplikasi SIMAKPOS Pada PT. Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat.

1.3. Kegunaan Praktek Kerja

Pada penelitian ini Penulis mengharapkan manfaat yang maksimal, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang terbatas, sehingga penyajian jauh dari kesempurnaan. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Penulis

   Laporan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi Penulis mengenai Prosedur Penyusunan Laporan Arus Kas Dalam Aplikasi SIMAKPOS Pada PT. Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat.

2. Perusahaan

   Hasil dari laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam menjalankan aktivitas Penyusunan Laporan Arus Kas Dalam Aplikasi SIMAKPOS Pada PT. Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat.

3. Pihak Lain

Penulis berharap agar hasil laporan ini dapat dijadikan inspirasi sehingga dapat menjadi sumber referensi dan gambaran khususnya mengenai Penyusunan Laporan Arus Kas Dalam Aplikasi SIMAKPOS Pada PT. Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat.

1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metode *Block Release* yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada waktu tertentu.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk menyusun laporan kerja praktek yaitu melalui :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Yaitu teknik mendapatkan data secara teoritis dengan cara menelaah dan membandingkan beberapa sumber keperpustakaan, seperti buku-buku perpustakaan dan bahan lain yang berhubungan dengan masalah yang diberikan, metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Dengan melakukan studi pustaka ini penulis dapat yakin sehingga dapat menguatkan isi dari hasil penelitian

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke tempat yang menjadi lokasi kerja praktek. Data yang diperoleh merupakan data primer.

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung pada pihak yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

b. Observasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan perusahaan dan mencatat atau mengambil informasi yang dapat mendukung, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan lain sebagainya.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1. Lokasi Kuliah Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan di PT Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat yang berada di jalan Asia Afrika No.49 Bandung 40111, dan ditempatkan pada Bagian Akuntansi Keuangan.

2. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu kerja praktek dilaksanakan selama 1 bulan, tepatnya pasa tanggal 13 Juli 2011 s.d 14 Agustus 2011 di Bagian Akuntansi Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat, setiap haris Senin s.d Kamis di mulai pukul 09.00 WIB.